

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan analisis peran pembiayaan *murabahah* program KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Sedangkan Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.²

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu staff KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis, Manajer Pembiayaan BMT Mifthussalam, beberapa pelaku UMKM yang mengajukan pembiayaan di BMT Miftahussalam dan menjadi anggota BMT Miftahussalam. Sumber data primer adalah sumber

¹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 53.

² Sandu Siyato dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

data yang langsung diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian yang ingin dimintai datanya.³

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berasal dari data laporan yang berkaitan dengan program pembiayaan *murabahah* yang ada di KSPSS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis, dan laporan-laporan UMKM yang ada di KSPSS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan.⁴ Data sekunder merupakan data yang didapat dari orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historis.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan Manajer Pembiayaan KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis, para staff KSPPS

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 132.

⁴ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi* (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm. 110.

⁵ Prof. Dr. Ir. Dermawan Wibisono, M.Eng. *Panduan Penyusunan Skripsi, tesis & disertasi*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2013) hlm. 154.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 224.

BMT Miftahusaalam, dan pelaku UMKM yang menjadi anggota serta melakukan pembiayaan *murabahah* dan mendapatkan bantuan modal usaha di KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis. Wawancara adalah aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang. Satu orang berperan sebagai orang yang memberikan pertanyaan, dan orang lainnya memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (*In-depth interview*) untuk mendapatkan data yang lebih detail. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan berbentuk *open-ended*, yaitu pertanyaan tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas, dan opini.⁸

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke tempat yang dijadikan tempat penelitian yaitu KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data dengan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung, peneliti bukan saja dapat memahami data, fakta dan

⁷ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode dan Aplikasi* (Malang : Universitas Brawjiaya Press, 2017), hlm. 71-72.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitaif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014) hlm. 126.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 131.

informasi penelitian, melainkan juga mengerti proses yang terjadi, termasuk mencatat atau mendokumentasikannya.¹⁰

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa profil KSPPS BMT Miftahussalam Ciamis, struktur organisasi, formulir persyaratan pembiayaan dan jumlah data nasabah pembiayaan *murabahah*. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹¹

D. Instrumen Penelitian

Adapun *key instrument* atau instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, serta instrumen pendukung lainnya terdiri dari hard instrument dan soft instrument. Hard instrument yang meliputi alat perekam dan kamera, sedangkan soft instrument meliputi pedoman wawancara dan pedoman observasi. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang

¹⁰ Ibrahim M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pontianak: All Right Reserved, 2015), hlm. 84.

¹¹ M. Ferdiansyah, S.Pd., M.Pd., Kons. *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015), hlm. 55.

diolah dan disusun secara sistematis.¹² Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dan peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti dalam menguji keabsahan data yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan beberapa sumber data tersebut. Uji kredibilitas ini diperlukan agar memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam penelitian. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah hasil proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

¹² Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 76.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 222

¹⁴ *Ibid.*, hlm.273-274.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

2. Penyajian Data

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis sesuai dengan teknik pengumpulan data. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.¹⁷

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 244.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 247.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 249.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.¹⁸ Yakni yang berkaitan dengan peran pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah anggota BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal ini berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan dan berapa lama akan dilakukan. Berikut waktu untuk penelitian ini:

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 252.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode							
		Ags 2021	Sept 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Apr 2022
1.	Surat Keputusan Judul								
2.	Penyusunan Usulan Penelitian								
3.	Seminar Proposal Penelitian								
4.	Pelaksanaan : a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data								
5.	Pelaporan : a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi								
6.	Sidang Skripsi								

2. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan proposal penelitian, penulis melakukan penelitian di KSPPS BMT Miftahussalam Kabupaten Ciamis yang beralamat di Jl. H. Ubad No.94 Handapherang Cijeungjing Ciamis (46271). Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian.